

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENENTUKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA BUKAE KABUPATEN LUWU UTARA

**(Analysis of liquidity ratio and profitability ratio in determining financial performance
of tirta bukae regional drinking water company financial north luwu regency)**

RISKA ADINANRA

**¹Jurusan Program Studi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³Universitas
Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No. KM.03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 9122 Pos 92917. Email: riskaadinanra16@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara. Dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2016 -2020 PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 sampai dengan 2020.

Hasil penelitian dari analisis rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* termasuk dalam kategori Sangat baik dalam melunasi kewajibannya, yang membuktikan bahwa rasio likuiditas ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin*, *Return on asset* dan *Return on equity* kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 termasuk kategori sangat baik sesuai dengan ketentuan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine whether the liquidity ratio and profitability ratio can improve the financial performance of the Tirta Bukae Regional Water Company (PDAM) in North Luwu Regency. The population in this study is the population of this study is the Regional Water Company (PDAM) Tirta Bukae, North Luwu Regency, and all data or financial report documents obtained directly from companies related to the research variables. And the sample of this research is the balance sheet and income statement of PDAM Tirta Bukae, North Luwu Regency from 2016 to 2020

The results of this analysis of the liquidity ratio as measured by the current ratio, quick ratio, and cash ratio are included in the very good category in paying off their obligations, which proves that this liquidity ratio can improve the company's financial performance. Meanwhile, in the analysis of profitability ratios measured by net profit margin, return on asset and return on equity, the financial performance of the regional drinking water company (PDAM) Tirta Bukae North Luwu Regency From 2016 to 2020 is included in the very good category in accordance with the provisions of the criteria that have been set determined.

Keywords: Financial statements, liquidity ratio and profitability ratio

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja suatu keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan perusahaan yang dilakukan secara teratur. Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan salah satunya adalah manajer, pihak manajemen dalam mengukur serta mengevaluasi kinerja perusahaan agar memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, adanya laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan. Salah satu cara dalam penilaian kinerja keuangan ialah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah analisis atas laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator laporan keuangan suatu perusahaan yang berkaitan. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung dengan menggunakan sejumlah rasio keuangan yang wajar dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap hasil evaluasi kinerja suatu perusahaan. Pada setiap rasio keuangan memiliki target kegunaan serta arti tertentu. Setiap hasil dari rasio yang diukur serta diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi yang mengambil keputusan.

Secara umum rasio keuangan yang selalu digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan ialah, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas (suhendro Dedi, 2018). dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua kategori rasio keuangan sebagai topik yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai alat yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, apakah efisiensi atau tidak efisiensi, dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, berdasarkan sistem tingkat efisien perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio dengan menggambarkan keahlian suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas adalah agar dapat menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan tersebut agar memenuhi

kewajibanya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas adalah yang menampilkan suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya pada saat jatuh tempo. Ada tiga rasio yang digunakan dalam menganalisis yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari tiga indikator yaitu, rasio lancar (*Current Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*) dan, rasio cepat (*Quick Ratio*). Manfaat dari *Current Ratio* ialah dapat mengukur suatu kemampuan perusahaan yang dapat melunasi hutang yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar, sedangkan *Quick Ratio* ialah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhatikan nilai sediaan (inventory) dan *Cash Ratio* ialah dapat membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang dapat segera menjadi uang kas dengan hutang lancar, kas yang dimaksud yaitu uang suatu perusahaan yang disimpan dikantor dan di bank dalam bentuk rekening koran (Utami dan Pardanawati, 2016).

Rasio profitabilitas adalah rasio dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menemukan laba atau keuntungan dalam suatu periode atau tahun tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan yang dapat memperoleh laba berdasarkan hasil penjualan atau pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditentukan dapat menggunakan total asset atau total modal yang dimiliki. Berikut ini rasio yang umum digunakan dalam menganalisis rasio Profitabilitas diantaranya adalah *Netprofit Margin* ini dapat digunakan dalam menghitung sejauh mana kemampuan suatu perusahaan yang menghasilkan laba atau keuntungan bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Return On Asset (ROA)* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivaini gunakan dalam operasi perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba. *Return On Equity (ROE)* adalah keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan modal sendiri, rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Di Kabupaten Luwu Utara**”

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu deksripsi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat analisis keuangan, agar dapat diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerjapada periode tertentu

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan perusahaan sangat berkaitan dengan bidang akuntansi yang terdapat pada dasarnya adalah salah satu kegiatan mencatat, menganalisa serta menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan serta pertukaran barang dan jasa.

2.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang bisa dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya Rasio likuiditas terdiri dari:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio atau rasio lancar adalah ukuran yang paling sering digunakan dalam mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek. (Kasmir:134).

2) Rasio cepat (*Quick Ratio atau Acid Test*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan yang sangat penting artinya, persediaan pada umumnya ialah aset lancar perusahaan yang paling tidak likuid sehingga perusahaan adalah aset, dimana kemungkinan besar akan terjadi kerugian jika terjadi likuidasi.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan suatu perbandingan dengan aktiva lancar yang betul-betul likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek

2.2.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, sebab rasio profitabilitas merupakan alat perbandingan pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan tingkat resiko. Semakin besar resiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh juga semakin tinggi (Nuriya et al., 2018).

Rasio profitabilitas yang umum digunakan Kasmir (2013) adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*

Net Prifit Margin adalah rasio yang digunakan dalam menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini ialah ukuran keuntungan dengan membandingkan dengan penjualan.

b. *Return On Aseet (ROA)*

Rasio ini dapat menampilkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini adalah suatu ukuran tentang keefektifan manajemen dalam menghitung investasinya

c. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio dalam menghitung laba bersih sesudah pajak serta modal sendiri. Rasio ini dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses dalam menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dalam menentukan kinerja keuangan Perusahaan (Marlini dan Utami, 2019)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan sejak bulan mei sampai dengan bulan juni tahun 2022.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara, dan data atau

dokumen laporan keuangan perusahaan terkait dengan variabel penelitian.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2016 – 2020

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dengan rumus sebagai berikut

a. Current Ratio

$$\frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

$$\frac{A}{K} \frac{L - P}{L} \times 100\%$$

c. Cash Ratio

$$\frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\%$$

d. Return On Asset (ROA)

$$\frac{l_t}{T} \frac{S}{A} \frac{h}{B} \frac{d}{P} \times 100\%$$

e. Return On Equity (ROE)

$$\frac{l_t}{M} \frac{S}{S} \frac{h}{B} \frac{d}{P} \times 100\%$$

f. Net Profit Margin (NPM)

$$\frac{l_t}{P} \frac{S}{P} \frac{h}{B} \frac{d}{P} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

4.1.1 Gambaran Umum Dan Profil Perusahaan

Sebagai daerah otonom Daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Utara telah berupaya secara terus menerus dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada upaya pemenuhan tuntutan masyarakat dan dapat meningkatkan suatu daerah yang memiliki potensi yang bagus yang dapat bersaing dengan daerah yang sudah maju. Kota Masamba sebagai ibu kota dari Kabupaten Luwu Utara memiliki luas sebesar 14,447,56 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 442.472 jiwa, Kabupaten Luwu Utara memiliki 15 kecamatan, 7 kelurahan dan desa sebanyak 167.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu Utara di bentuk berdasarkan Perda Nomor 30 Tahun 2000 oleh Pemerintah Luwu Utara yang kemudian direvisi berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 2 Tahun 2014 mengenai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae (Lembaran daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 328). Perusahaan iniberada di Desa Baloli Kecamatan Masamba yang letaknya kurang lebih 4 km dari pusat kota

1. Visi, Misi dan Arah Kebijakan Strategi

Visi Pembangunan Penyediaan Sarana Air Bersih “Menyediakan air bersih yang cukup dan memenuhi standard kesehatan secara berkesinambungan bagi masyarakat kabupaten Luwu Utara, yang pada gilirannya akan mewujudkan PDAM yang mandiri mampu memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah sebagai salah satu sumber PAD menuju kabupaten Luwu Utara yang maju dan sejahtera”

2. Misi Pembangunan Sarana Penyediaan Air Minum dirumuskan sebagai berikut:

- Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas penyediaan air bersih dalam memenuhi kebutuhan dasar serta menunjang pertumbuhan ekonomi melalui system penyediaan air perpipaan dan perpipaan.
- Meningkatkan kapasitas produksi serta pengembangan distribusi baru.
- Meningkatkan kinerja SDM tenaga PDAM
- Meningkatkan system penyediaan air bersih perpipaan dengan penurunan tingkat kehilangan air
- Pengembangan peran swasta dalam pelayanan penyediaan air bersih.

3. Nilai-nilai yang dianut dalam penyelenggaraan pembangunan sarana air bersih yaitu:

- Nilai kemandirian berbasis pada nilai kerja keras, yaitu pembangunan hanya dapat berhasil melalui kerja keras yang diridhoi oleh Allah SWT,
- Nilai kemitraan, yakin Menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah maupun investor.
- Nilai keterbukaan / akuntabilitas, membawa makna kehidupan masyarakat serta penegakan hukum, tegas, adil, terpercaya, transparan serta bertanggung jawab.

Agar dapat lebih memfokuskan strategi pembangunan sarana air minum

di Kabupaten Luwu Utara, faktor – faktor dari kunci keberhasilannya yaitu :

1. Adanya dukungan permodalan dari Pemerintah Daerah
2. Adanya jaminan keamanan dan kepastian hukum terhadap sarana dan prasarana Perusahaan Daerah Air Minum.
3. Adanya konsisten dan komitmen antar pelaku (Stake Holder) Pemerintah Daerah, DPRD, masyarakat dan PDAM.
4. Tersedianya sarana pendukung yang dapat menunjang operasional.
5. Tersedianya sumber daya air yang potensial dan berkelanjutan.

4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga rasio ini sangat berguna untuk perusahaan. Rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4. 1
Data Perhitungan Rasio Lancar
(*Current Ratio*)

| Tahun | Aktiva Lancar | Kewajiban Lancar |
|-------|---------------|------------------|
| 2016 | 1.170.093,250 | 296.444,661 |
| 2017 | 1.972.203.123 | 190.790.883 |
| 2018 | 2.696.237.719 | 163.188.696 |
| 2019 | 3.752.380.067 | 95.267.183 |
| 2020 | 3.806.040.391 | 68.348.235 |

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Current Rati o* pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

Current Ratio 2016

$$= \frac{A}{Ke} \times 100\%$$

$$= \frac{1,170,093,250}{296,444,661} \times 100\%$$

$$= 3,947\% (\text{Sangat Baik})$$

Current Ratio 2017

$$= \frac{A}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{1,972,203,123}{190,790,883} \times 100\%$$

$$= 1,033\% (\text{Kurang Baik})$$

Current Ratio 2018

$$= \frac{A}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{2,696,237,719}{163,188,696} \times 100\%$$

$$= 1,652\% (\text{Baik})$$

Current Ratio 2019

$$= \frac{A}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{3,752,380,067}{94,267,183} \times 100\%$$

$$= 3,980\% (\text{Sangat Baik})$$

Current Ratio 2020

$$= \frac{A}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{3,806,040,391}{68,348,235} \times 100\%$$

$$= 5,568\% (\text{Sangat Baik})$$

Jumlah rata-rata persentase dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yaitu 3,236%

Tabel 4.2 Hasil Rata – Rata Persentase *Current Ratio* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2020.

| Rasio | Tahun | | | | | Rata - Rata |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
| | 2016 (%) | 2017 (%) | 2018 (%) | 2019 (%) | 2020 (%) | |
| Current Ratio | 3,947 % | 1,03 3% | 1,65 2% | 3,98 0% | 5,56 8% | 3,23 6% |

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan.

- 2) Rasio cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test*)

Tabel 4. 3
Data Perhitungan Quick Ratio

| Tahun | Aktiva Lancar | Persediaan | Kewajiban Lancar |
|-------|---------------|-------------|------------------|
| 2016 | 1.170.093,250 | 349.580,368 | 296.444,661 |
| 2017 | 1.972.203.123 | 227.515,369 | 190.790.883 |
| 2018 | 2.696.237.719 | 499.327,337 | 163.188.696 |
| 2019 | 3.752.380.067 | 451.221,361 | 95.267.183 |
| 2020 | 3.806.040.391 | 725.209,423 | 68.348.235 |

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Quick Ratio* pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$Q = \frac{A - P}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{1.170.093.250 - 349.580.368}{296.444.661} \times 100\%$$

$$= \frac{820.512.882}{296.444.661} \times 100\%$$

$$= 2,767\% \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Q = \frac{A - P}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{1.972.203.123 - 227.515.369}{190.790.883} \times 100\%$$

$$= \frac{1.744.687.754}{190.790.883} \times 100\%$$

$$= 9,144\% \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Q = \frac{A - P}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{2.696.237.719 - 499.317.337}{163.188.696} \times 100\%$$

$$= \frac{2.196.920.382}{163.188.696} \times 100\%$$

$$= 1,346\% \text{ (Cukup Baik)}$$

$$Q = \frac{A - P}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{3.752.380.087 - 451.221.361}{94.267.183} \times 100\%$$

$$= \frac{3.301.158.726}{94.267.183} \times 100\%$$

$$= 3,501\% \text{ (Sangat Baik)}$$

$$Q = \frac{A - P}{K} \times 100\%$$

$$= \frac{3.806.040.391 - 725.209.423}{68.348.235} \times 100\%$$

$$= \frac{3.080.830.968}{68.348.235} \times 100\%$$

4,507% (Sangat Baik)

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 4,253%

Tabel 4.4 Hasil Rata – Rata Persentaei Quick Ratio Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahu 2016 sampai dengan tahun 2020

| Rasio | Tahun | | | | | Rata - Rata |
|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
| | 2016 (%) | 2017 (%) | 2018 (%) | 2019 (%) | 2020 (%) | |
| Quick Ratio | 2,767% | 9,144% | 1,346% | 3,501% | 4,507% | 4,253% |

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2020

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4. 5
Data Perhitungan Cash Ratio

| Tahun | Kas | Setara Kas | Kewajiban Lancar |
|-------|-----------|-------------|------------------|
| 2016 | 9,516,600 | 380,134,891 | 296.444,661 |
| 2017 | 20,1 | 1,080,613, | 190.790. |

| | | | |
|------|---------------------------|-------------------|-----------------|
| | 34,1 50 | 925 | 883 |
| 2018 | 6,68 7,33 8 | 1,380,498, 208 | 163.188. 696 |
| 2019 | 40,3 75,0 00 | 1,837,568, 620 | 94.267.1 83 |
| 2020 | 1,87 7,94 3,62 0 | 1,877,943, 620 | 68.348.2 35 |

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Cash Ratio* pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{a hR } 2016 &= \frac{K + S_1}{H} \times 100\% \\
 &= \frac{9.516.600 + 380.134.891}{296.444.661} \times 100\% \\
 &= \frac{389.651.491}{296.444.661} \times 100\% \\
 &= 1,314\% \text{ (Cukup Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C hR } 2017 &= \frac{K + S_1}{H} \times 100\% \\
 &= \frac{20.134.150 + 1.080.613.925}{190.790.883} \times 100\% \\
 &= \frac{1.100.748.075}{190.790.883} \times 100\% \\
 &= 5,769\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C hR } 2018 &= \frac{K + S_1}{H} \times 100\% \\
 &= \frac{6.867.338 + 1.380.498.208}{163.188.696} \times 100\% \\
 &= \frac{1.387.185.546}{163.188.696} \times 100\% \\
 &= 8,500\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C hR } 2019 &= \frac{K + S_1}{H} \times 100\% \\
 &= \frac{40.375.000 + 1.837.568.620}{94.267.183} \times 100\% \\
 &= \frac{1.877.943.620}{94.267.183} \times 100\% \\
 &= 1,992\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{C hR } 2020 &= \frac{K + S_1}{H} \times 100\% \\
 &= \frac{1.877.943.620 + 1.877.943.620}{68.348.235} \times 100\% \\
 &= \frac{3.755.887.240}{68.348.235} \times 100\% \\
 &= 5,495\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 4,561%

Tabel 4.6 Hasil Rata – Rata Persentasi Cash Ratio Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahu 2016 sampai dengan tahun 2020

| Rasio | Tahun | | | | | Rata – Rata |
|------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
| | 2016 (%) | 2017 (%) | 2018 (%) | 2019 (%) | 2020 (%) | |
| Cash Ratio | 1,314 % | 5,76 9% | 8,50 0% | 1,99 2% | 5,495 % | 4,561 % |

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 – 2020

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan

4.2.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari sebuah keuantangan, dengan menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien. Semakin tinggi angka perputaran asset semakin efektif perusahaan mengelola assetnya.

Rasio profitabilitas yang umum digunakan Kasmir (2013) adalah sebagai berikut:

1) Net Profit Margin

Tabel 4.7

Data Perhitungan Net Profit Margin

| Tahun | Laba Setelah Bunga Dan Pajak | Penjualan |
|-------|------------------------------|----------------|
| 2016 | 318,091,892 | 3,730,376,334 |
| 2017 | 1,030,294,655 | 4,517,082,429 |
| 2018 | 675,701,628 | 54,699,364,141 |

| | | |
|------|-------------|---------------|
| 2019 | 326,591,011 | 6,379,109,195 |
| 2020 | 290,120,499 | 6,502,701,732 |

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \frac{N}{P} \quad \frac{M}{M} \quad 2016 \\ &= \frac{\text{Laba Setela Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{318.091.892}{3.730.376.334} \times 100\% \\ &= 8,527 \% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{N}{P} \quad \frac{M}{M} \quad 2017 \\ &= \frac{\text{Laba Setela Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{1.030.294.655}{4.517.082.429} \times 100\% \\ &= 22,80 \% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{N}{P} \quad \frac{M}{M} \quad 2018 \\ &= \frac{\text{Laba Setela Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{675.701.628}{5.469.936.414} \times 100\% \\ &= 12,35\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{N}{P} \quad \frac{M}{M} \quad 2019 \\ &= \frac{\text{Laba Setela Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{326.591.011}{6.379.109.195} \times 100\% \\ &= 5,119\% \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{N}{P} \quad \frac{M}{M} \quad 2020 \\ &= \frac{\text{Laba Setela Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{290.120.499}{6.502.701.732} \times 100\% \\ &= 4,449\% \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 10,64%

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *net profit margin* Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 10,64% dalam mencipkatan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan,

2) Return On Equity (ROE)

Tabel 4. 8
Data Perhitungan Return On Equity (ROE)

| Tahun | Laba Setelah Bunga Dan Pajak | Modal Sendiri |
|-------|------------------------------|---------------|
| 2016 | 318,091,892 | 4.585.990.207 |
| 2017 | 1,030,294,655 | 4.585.990.207 |
| 2018 | 675,701,628 | 6.421.990.207 |
| 2019 | 326,591,011 | 9.404.990.207 |
| 2020 | 290,120,499 | 9.404.990.207 |

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \frac{R}{O} \quad \frac{A}{A} \quad 2016 \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{318,091,892}{4.585.990.207} \times 100\% \\ &= 6,936\% \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{R}{O} \quad \frac{A}{A} \quad 2017 \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{1,030,294,655}{4.585.990.207} \times 100\% \\ &= 22,46\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{R}{O} \quad \frac{A}{A} \quad 2018 \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{675,701,628}{6.421.990.207} \times 100\% \\ &= 10,52\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{R}{O} \quad \frac{A}{A} \quad 2019 \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{326,591,011}{9.404.990.207} \times 100\% \\ &= 3,472\% \text{ (Kurang Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{R}{O} \quad \frac{A}{A} \quad 2020 \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{290,120,499}{9.404.990.207} \times 100\% \end{aligned}$$

= 3,084% (Kurang Baik)

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 9,294%

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 9,924 % dalam menciptakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan,

3) Return On Aseet (ROA)

Tabel 4. 9
Data Perhitungan *Return On Asset*

| Tahun | Laba Setelah Bunga Dan Pajak | Total Aktiva |
|-------|------------------------------|----------------|
| 2016 | 318,091,892 | 4.037.591.995 |
| 2017 | 1,030,294,655 | 4.962.232.874 |
| 2018 | 675,701,628 | 7.213.060.314 |
| 2019 | 326,591,011 | 10.453.729.812 |
| 2020 | 290,120,499 | 10.717.931.365 |

(ROA)

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{ROA 2016} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{318.091.892}{4.037.591.995} \times 100\% \\
 &= 9,434\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROA 2017} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.030.294.655}{4.962.232.874} \times 100\% \\
 &= 20,76\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROA 2018} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{675.701.628}{7.213.060.314} \times 100\% \\
 &= 9,367\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROA 2019} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{326.591.011}{10.453.729.812} \times 100\% \\
 &= 3,124\% \text{ (Kurang Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROA 2020} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{290.120.499}{10.717.931.365} \times 100\% \\
 &= 2,706\% \text{ (Kurang Baik)}
 \end{aligned}$$

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 9,078%

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 9,078% dalam menciptakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan,

4.3 Pembahasan

4.3.1. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 4.10
Perhitungan Rasio Likuiditas Tahun 2016 – 2020 pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara

| Rasio Likuiditas | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-rata |
|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| <i>Current Ratio</i> | 3,49 7% | 1,033 % | 1,652 % | 3,980 % | 5,568 % | 3,236 % |
| <i>Quick Ratio</i> | 2,76 7% | 9,144 % | 1,346 % | 3,501 % | 4,507 % | 4,253 % |
| <i>Cash Ratio</i> | 1,31 4% | 5,769 % | 8,500 % | 1,992 % | 5,495 % | 4,561 % |

Sumber: Hasil Olah Data Rasio LIKuiditas Pada Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara

Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) Pada tahun 2016–2017 termasuk kedalam kategori sangat baik sehingga ini dapat berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara.

4.3.2. Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 4.11
Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2016 – 2020 pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara

| Rasio Profitabilitas | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-rata |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|
| Net Profit Margin | 8,527 % | 22,80 % | 12,35 % | 5,119 % | 4,461 % | 10,64 % |
| Return On Equity | 6,936 % | 22,46 % | 10,52 % | 3,472 % | 3,084 % | 9,294 % |
| Return On Asset | 9,434 % | 20,76 % | 9,367 % | 3,124 % | 2,706 % | 9,878 % |

Sumber: Hasil Olah Data Rasio Likuiditas Pada Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara

Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) Pada tahun 2016 – 2017 termasuk kedalam kategori sangat baik sehingga ini dapat berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Rasio Likuiditas

a) *Current Ratio*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata 3,236 % ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori sangat baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan

b) *Quick Ratio*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Quick Ratio* memiliki nilai rata-rata 4,253 % ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori sangat baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan

c) *Cash Ratio*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Cash Ratio* memiliki nilai rata-rata 4,561% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori sangat baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan.

Berdasarkan kesimpulan pada analisis rasio likuiditas diatas Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu Utara tahun 2016 sampai dengan 2020, yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* dalam ketegori Sangat baik dalam melunasi kewajibanya, yang membuktikan bahwa rasio likuiditas ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat berpengaruh positif.

5.1.2 Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Net Profit Margin* memiliki nilai rata-rata 10,64% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori sangat baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

b) *Return On Equity (ROE)*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai rata-rata 9,294% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

c) *Return On Aseet (ROA)*

Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 *Return On Aseet (ROA)* memiliki nilai rata-rata 9,878% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kadegori baik sesuai dengan kategori criteria yang telah di tetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

Berdasarkan kesimpulan pada analisis rasio profitabilitas diatas yang diukur dengan net profit margin, return on asset dan return on equity kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 termasuk kategori sangat baik sesuai dengan ketentuan criteria yang telah di tentukan.

5.2 Saran

Saran bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara agar lebih meningkatkan lagi usahanya dalam mengelola berbagai laporan keuangan sehingga predikat sangat baik bias untuk di pertahankan.

Diharapkan penelitian selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi atau referensi penelitiannya dengan menambahkan rasio lain dan variable lain untuk mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Borahima (2020). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Minum (PDAM) Kabupaten Luwu.
- Bambang, Riyanto. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwanis, Muhammad Arfan dan Iqlima A. Manaf. 2016. The Effect of Understanding of Government Accounting Standard and Internal Control System on Quality of Financial Statement from Local Government through Review Process of Financial Statement by Inspectorate Agency (A Study at Inspectorate Agencies in the Regencies and Cities of the Province of Aceh, Indonesia. *Journal*. Vol.7, No.4, 2016.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*, 2(1), 12–20. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica/article/view/2911>
- Hanafi MM, Halim A. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida (2015). Teknik analisis laporan keuangan. Medan : UMSU Pers.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan ,Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara .Jakarta
- Harmanto, 1984”A Analisis Laporan Keuangan”. BPFE, Yogyakarta
- Hery, 2015 Analisis Laporan Keuangan, PT Buku Seru. Cet 1. Yogyakarta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2011). Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume Pertama. United States of America: John Wiley & Sons.
- Mamduh dan Halim, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty , Yogyakarta.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- PS, Djarwanto. 2001. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedelapan, Yogyakarta: PT. BPFE- Yogyakarta.
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
- Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies’ Liquidity. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(4), 110–123. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i4p110>
- Sanjaya. S dan Rizky. M.F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 278–293.

- Sitorus, T., & Elinarty, S. (2017). The Influence of Liquidity and Profitability toward the growth of Stock price mediated by the Dividen Paid out (Case in banks listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(3), 377–392. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i3.582>
- Suhendro Dedi. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Trianto,A.(2017). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt. Bukit asam (persero) Tbk tanjung enim.
- Utami, W. B., dan Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Ygan Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal AKuntansi Dan Pajak*, 17(01), 63–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>.
- Valentina, D. C. dan, & Sambharakreshna, Y. (2015). Dampak Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Return On Asset (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Penataran Kabupaten Blitar). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 7(2), 189–201.